

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan pada BAB IV oleh peneliti, tentang pelaksanaan tindakan yang dilakukan di SDN Haurpugur Bandung, mengenai pembelajaran tari kreatif berbasis lagu kaulinan barudak kelas III dapat di tarik kesimpulan bahwa dengan pembelajaran tari kreatif berbasis lagu kaulinan barudak dalam pembelajaran seni tari ini mampu meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari, penelitian tindakan kelas ini merupakan salah satu jenis metode penelitian yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar. Melalui metode penelitian ini, guru dapat membuat inovasi baru dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi di SDN Haurpugur IV Bandung, khususnya di kelas III. Penelitian ini berusaha untuk memberikan jalan keluar ataupun solusi dalam pembelajaran seni tari yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dengan menggunakan lagu *kaulinan barudak* terhadap siswa kelas III tahun ajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil rumusan masalah peneliti dapat mengemukakan beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Kreativitas siswa sebelum pembelajaran seni tari dengan menggunakan pembelajaran tari kreatif berbasis lagu kaulinan barudak sangat kurang, dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran yang membuat anak bosan dan jenuh, dan hanya memberikan tugas dan tugas saja ketika pembelajaran seni tari berlangsung dan hanya menirukan gerakan yang di gerakan oleh guru. Anak merasa jenuh, tidak adanya kebebasan mereka untuk bereksplorasi dalam gerak pada saat pembelajaran seni tari. Dengan adanya permasalahan tersebut, peneliti melakukan tindakan menggunakan metode PTK dengan tahapan, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi dan refleksi.
2. Proses pembelajaran seni tari dengan menggunakan tari kreatif berbasis lagu kaulinan barudak dilakukan dalam empat siklus. Setiap siklus

memiliki permasalahan-permasalahan yang berbeda, pada siklus I ditemukan beberapa masalah dalam pembelajaran seni tari, yaitu bagi siswa perempuan masih kebingungan bergerak. sehingga peneliti melakukan tindakan lanjut untuk mengatasi masalah yang dihadapi siswa dalam mengeksplorasi gerak. Pada siklus II siswa sudah mempunyai gambaran, meskipun masih ada yang kesulitan untuk membedakan unsur tenaga.

Pada siklus II dilakukan perpindahan terhadap masalah yang terjadi pada siklus sebelumnya, yaitu kemampuan menari dengan menggunakan unsure tenaga, sehingga dilakukan beberapa cara untuk mengatasi permasalahan tersebut seperti berdiskusi, berlatih dengan teman. Kemudian pembelajaran semakin menyenangkan dan siswa mulai terlihat aktif, pada pertemuan siklus III ini siswa diberi materi pembelajaran mengenai pemahaman tempo dan ruang, siswa mampu mengaplikasikannya kedalam sebuah gerakan tari. Dengan hasil pengamatan hanya beberapa siswa yang mampu bergerak dengan menggunakan unsure tempo dan ruang, namun masih sedikit kesulitan menyatukan unsure ruang dan tempo ketika bergerak. Untuk di siklus terakhir IV siswa sangat percaya diri dan mampu bekerjasama dengan baik bersama kelompoknya.

3. Hasil kreativitas siswa pada pembelajaran seni tari melalui tari kreatif berbasis lagu kaulinan barudak mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini dibuktikan dengan berhasilnya guru mentritmen siswa dan menghasilkan peningkatan rata-rata nilai siswa. Siklus IV aspek siswa yang diamati mendapatkan perubahan hingga pada siklus IV semua siswa merasa bergembira, aktif, kreatif, dan belajar dengan menyenangkan. Peningkatan terjadi karena respon, motivasi dan kreativitas yang diberirkan guru, dan keinginan siswa untuk belajar menunjukkan respon baik. Hal ini ditunjukkan dengan perhatian guru terhadap cara belajar setiap siswa dan keseriusan dalam memperbaiki kesalahan dan kekurangan pada setiap siklusnya.

Berdasarkan hasil pembelajaran tari kreatif berbasis lagu kaulinan barudak, siswa kelas III membuat sebuah tarian kreatif dengan

Rizkia Ulfah Fitriani, 2017

*PEMBELAJARAN TARI KREATIF BERBASIS LAGU KAULINAN BARUDAK UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA SDN HAURPUGUR BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kecenderungan gerakan mengikuti sesuai iringan lagu kaulinan barudak, pola gerak yang dipakai pun bervariasi dengan gerak lokomotor dan nonlokomotor, gerak yang diciptakan terinspirasi dari tumbuhan, hewan, dan kegiatan sehari-hari.

2. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

a. Untuk praktis akademik

- ✓ Pelaksanaan pembelajaran tari kreatif dalam pembelajaran seni tari sangat cocok untuk praktek, dan apa lagi untuk siswa sekolah dasar.
- ✓ Dalam penerapan pembelajaran tari kreatif, disarankan untuk menggunakan bahan ajar yang lebih menarik lagi untuk meningkatkan kreativitas siswa. Dalam pembelajaran seni tari.

b. Penelitian selanjutnya

- ✓ Pada penelitian ini aspek yang diukur hanya kreativitas siswa terhadap pembelajaran seni tari dengan pembelajaran tari kreatif berbasis lagu kaulinan barudak.
- ✓ Pada penelitian ini yang lebih berperan dalam meningkatkan kreativitas siswa, adalah tari kreatif. Oleh karena itu, disarankan pada penelitian lanjutan untuk menggunakan pembelajaran tari kreatif, menggunakan model pembelajaran dan gabungan keduanya.

